

DISIPLIN PROKES KENDALIKAN PENULARAN

Libur Panjang, Tak Ada Laporan Kasus Covid-19



KR-Franz Boedisukamanto
Pada musim libur panjang beberapa waktu lalu, Malioboro banyak dikunjungi wisatawan dari berbagi daerah. Tampak para wisatawan tengah menikmati suasana.

YOGYA (KR) - Libur panjang pekan lalu mulai 28 Oktober hingga 1 November 2020 sempat dikhawatirkan terjadi lonjakan kasus Covid-19. Akan tetapi hingga kemarin belum ada laporan atau temuan kasus akibat libur panjang.

Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, masa gejala virus biasanya muncul lima hari setelah terjadi paparan. "Kalau didasarkan perhitungan, virus bisa dideteksi setelah lima hari. Kalau ditarik sejak Minggu (1/11) maka seharusnya hari ini (kemarin) terlihat. Akan tetapi kita belum menerima laporan itu dan mudah-mudahan memang tidak ada," urainya, Jumat (6/11). Laporan kasus baru yang

dilaporkan secara harian, menurut Heroe, masih tergolong landai atau seperti hari-hari biasa. Paparannya pun didominasi karena riwayat perjalanan luar daerah, paparan keluarga dan perkantoran. Meski sempat terjadi penambahan 14 kasus baru pada Kamis (5/11) lalu, namun hal itu merupakan hasil *tracing* temuan di perkantoran.

Oleh karena itu dirinya mengapresiasi kedisiplinan semua pihak dalam mene-

rapkan protokol kesehatan (prokes) selama musim libur panjang akhir pekan lalu. Terutama yang dimulai sejak persiapan destinasi dalam menyambut wisatawan. "Pengelola destinasi sejak awal sudah kita pantau dalam penerapan prokesnya. Terutama menyangkut protokol pribadi seperti penggunaan masker dan cuci tangan serta protokol khusus dalam menjaga supaya tidak terjadi kerumunan," urainya.

Meski demikian, pihaknya tetap mewacanakan untuk melakukan skrining terhadap petugas lapangan. Khususnya petugas yang terlibat dalam pengamanan umum dan pengamanan protokol kesehatan

selama libur panjang. Skrining tersebut berupa *rapid test* massal yang difasilitasi oleh Dinas Kesehatan. "Skrining ini baru dikaji oleh teman-teman di Dinas Kesehatan. Kita lihat momentumnya. Jika dibutuhkan maka petugas yang kemarin berjaga dan bersinggungan erat dengan wisatawan, akan kita skrining," imbuh Heroe. Di samping itu, Heroe juga sudah menginstruksikan puskesmas yang berada di wilayah perbatasan untuk mengantisipasi potensi penularan. Hal ini menyusul muncul klaster di salah satu pondok pesantren yang berbatasan dengan Kota Yogya serta berada di area padat penduduk. **(Dhi)-f**

KETERSEDIAAN BLANGKO MENCUKUPI

'Drive Thru' KTP Elektronik Diperpanjang

YOGYA (KR) - Masyarakat yang membutuhkan kartu fisik KTP elektronik atau e-KTP dengan cepat dan mudah, masih memiliki kesempatan. Hal ini karena layanan *drive thru* yang diberikan di kompleks Balai Kota Yogya akhirnya diperpanjang.

Layanan *drive thru* e-KTP yang dimulai sejak Juli tersebut sedianya hanya diberikan hingga November. "Mengingat ketersediaan blangko keping KTP elektronik masih mencukupi maka layanan itu kita operasionalkan sampai Desember 2020," jelas Kepala Bidang Pendaftaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya Bram Prasetyo, Jumat (6/11).

Pencetakan e-KTP tanpa harus turun dari kendaraan itu hanya

berlaku bagi kartu yang hilang dan rusak. Sedangkan pencetakan yang diawali dengan perekaman data serta perubahan data kependudukan, harus tetap dilayani di kantor Dindikcapil Kota Yogya. Syarat utama ialah membawa kartu keluarga asli. Bagi e-KTP yang rusak, maka kartunya harus diserahkan, dan yang hilang melampirkan surat kehilangan dari kepolisian.

Bram mengatakan, pada tahap awal layanan *drive thru* hanya diberikan pada Selasa, Rabu dan Kamis. Akan tetapi mulai 15 Oktober 2020 lalu layanan diperluas sejak Senin hingga Kamis. Pengguna sepeda kayuh, sepeda motor maupun mobil bisa memanfaatkan. "Pemohon masih cukup tinggi. Rata-rata per hari mencapai 145 pemohon. Antreannya memang tidak

sepadat saat masa-masa awal dulu, namun masyarakat yang datang ini silih berganti. Berarti memang banyak yang membutuhkan," imbuhnya.

Terkait ketersediaan blangko keping e-KTP, hingga kemarin tercatat 6.357 keping. Oleh karena itu warga yang kartu e-KTP nya hilang, rusak atau membutuhkan kartu baru, tidak perlu khawatir. Sepanjang penyebabnya dapat dipertanggung jawabkan maka petugas akan melayani tanpa dipungut biaya.

Ia menambahkan, layanan itu masih dipertimbangkan untuk terus digulirkan pada tahun 2021. Apalagi akan ada tambahan titik layanan pencetakan e-KTP melalui gerai Alat Dukcapil Mandiri (ADM) yang pengadaannya sudah dimasukkan dalam RAPBD 2021. **(Dhi)-f**

GUNUNG MERAPI BERSTATUS SIAGA

Lokasi Pengungsian Harus Sesuai Prokes

YOGYA (KR) - Komisi A DPRD DIY meminta kepada Pemda DIY untuk segera melakukan simulasi penanganan erupsi Gunung Merapi. Termasuk menyusun rencana kontijensi Merapi di masa pandemi Covid-19.

"Sebelumnya memang pernah dilakukan simulasi. Tapi saat ini kondisinya berbeda, karena berada di masa pandemi Covid-19. Tentu dibutuhkan penanganannya tidak bisa disamakan," kata Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto dalam jumpa pers di ruang loby DPRD DIY, Jumat (6/11).

Jangan sampai pengungsian justru memunculkan klaster baru yang terkonfirmasi Covid-19. Untuk itu segala sarana prasarananya harus sudah dipersiapkan. Tentu dengan memperhatikan protokol kesehatan. Harus diperhatikan ketersediaan tempat cuci tangan, ruang MCK dan bagaimana antara pengungsi tetap bisa menjaga jarak.

"Ini harus betul-betul diperhatikan, karena situasi saat ini berbeda dari sebe-

lumnya. Edukasi kepada masyarakat juga harus terus dilakukan. Sebab tidak menutup kemungkinan akan terjadi kerumunan di sekitar lokasi pengungsian," ungkapnya.

Saat ini di Pemda DIY masih terdapat dana Rp 60 miliar dan itu dapat dimanfaatkan jika dibutuhkan untuk penanganan Merapi. "Tentu kita berharap, kejadian 2010 lalu tidak terulang. Hanya saja antisipasi tetap harus kita lakukan," katanya.

Sementara itu Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta mengatakan, kondisi di barak pengungsian penting dimodifikasi. Tentu saja distandarkan dengan protokol kesehatan. Mengingat saat ini DIY masih terus berupaya menekan angka terkonfirmasi Covid-19, sehingga pengungsian harus dipersiapkan dengan matang. "Dinas Kesehatan juga perlu menyiapkan tes swab atau minimal rapid test bagi masyarakat. Mengingat di lokasi pengungsian sangat berpotensi terjadi kerumunan," jelasnya. **(Awh/Bro)-f**

TIKET KA GRATIS BAGI GURU DAN NAKES

Daop 6 Yogya Dapat Kuota 1.047 Voucher

YOGYA (KR) - PT KAI menyediakan 10.000 voucher tiket gratis bagi guru dan tenaga kesehatan (nakes) dalam rangka menyambut Hari Pahlawan. Dari jumlah tersebut Daop 6 Yogya memperoleh kuota sebesar 1.047 voucher yang terdiri dari 381 tiket KA eksekutif dan 666 tiket KA ekonomi.

Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya Eko Budiyo, menjelaskan voucher tiket KA gratis tersebut berlaku untuk keberangkatan 8-30 November 2020. "Voucher itu dapat diambil di Stasiun Yogyakarta namun setiap harinya ada pembatasan guna menerapkan protokol untuk menjaga jarak fisik," jelasnya, Jumat (6/11).

Terdapat loket khusus yang disediakan di Stasiun Yogyakarta. Voucher itu pun harus diambil secara

langsung dan tidak bisa diwakilkan serta hanya berlaku untuk satu kali perjalanan. Guru dan nakes menjadi prioritas karena dinilai sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Guru menjadi sosok utama di garda terdepan pendidikan nasional, sedangkan nakes merupakan pahlawan kemanusiaan di masa pandemi Covid-19.

Eko menambahkan, guru yang berhak atas tiket gratis tersebut ialah pengajar jenjang TK hingga SMA sederajat tanpa memandang status ASN atau honorer. Sementara untuk nakes tidak berlaku bagi dokter, petugas administratif dan tata usaha. "Khusus untuk guru syaratnya menyerahkan kartu identitas sebagai guru baik berupa kartu atau surat keterangan. Untuk nakes menyerahkan fotokopi surat izin

praktek yang masih berlaku," tandasnya.

Rangkaian KA yang bisa dinikmati dalam program ini juga sudah ditentukan. KA kelas eksekutif ialah rangkaian Argo Dwipangga relasi Solo-Gambir dan Joglosemarkerto relasi Solo-Semarang. Sedangkan KA kelas ekonomi ialah Progo relasi Lempuyangan-Pasar Senen dan Joglosemarkerto relasi Solo-Semarang. Pengambilan voucher untuk KA kelas eksekutif sudah dibuka sejak 7 November 2020, dan kelas ekonomi mulai 11 November 2020.

Meski demikian, KAI hanya menggratiskan tiket KA nya saja melalui voucher yang diberikan. Adapun untuk biaya rapid test sebesar Rp 85.000 jika dilakukan di stasiun, menjadi tanggung jawab pengguna voucher. **(Dhi)-f**



KR-Riyana Ekawati
Edhi Gunawan saat melaunching novel karya siswa MTsN 1 Yogya.

YOGYA (KR) - Kreativitas dan inovasi bisa dilakukan lewat berbagai cara, salah satunya lewat karya literasi, seperti yang dilakukan oleh siswa dan guru MTsN 1 Yogyakarta. Bahkan buku Pendamping Pembelajaran Aqidah Akhlak karya Nismatul Khoiriyah (guru) dan Novel berjudul 'Syair Sendu untuk Kirana' karya Nada Fithriyah dan Gniwa Trang Amana, siswa MTsN 1 Yogya diluncurkan oleh Kepala Kanwil Kemenag DIY Edhi Gunawan. Melalui program literasi tersebut, diharapkan keberadaan madrasah bisa dirasakan seluruh lapisan masyarakat. "Karya guru dan siswa

MTsN 1 Yogyakarta tersebut menjadi bukti nyata bahwa di masa pandemi mereka masih bisa tetap berkarya. Saya mengapresiasi terbitnya buku dan novel karya siswa di MTsN 1 Yogyakarta di tengah masa pandemi Covid-19. Mudah-mudahan keberadaan buku dan novel ini mampu menginspirasi siswa dan sekolah yang lain," kata Kepala Kanwil Kemenag DIY,

Edhi Gunawan MPdI kantornya, Jumat (6/11).

Sementara itu Kepala MTsN 1 Yogyakarta Muhammad Iriyadi menyatakan, pandemi Covid-19 tidak dipungkiri telah menimbulkan dampak dalam dunia pendidikan. Tapi semua itu tidak bisa dijadikan alasan bagi seseorang untuk berhenti dalam berkarya. Bahkan karya dan prestasi itu tidak hanya yang berkaitan dengan literasi tapi juga beberapa hal lainnya. Seperti juara karate tingkat nasional, publikasi melalui website tingkat nasional serta desain ilustrasi tingkat nasional.

"Kami terus berupaya mendorong siswa dan guru untuk mengembangkan kreativitas dan potensi yang dimiliki. Salah satu caranya dengan bimbingan dan latihan yang kontinyu. Sedangkan untuk menjaga semangat, kami terus melakukan koordinasi dan komunikasi dengan orangtua siswa," terangnya. **(Ria)-f**

3 HARI UJI COBA PEDESTRIAN MALIOBORO

Omzet Penjualan Toko Turun Hingga 80 Persen

YOGYA (KR) - Selama tiga hari uji coba pedestrian Malioboro, sebanyak 220 pemilik toko sepanjang Jalan Malioboro dan Jalan A Yani, yang tergabung dalam Perkumpulan Pengusaha Malioboro dan A Yani (PPMAY) mengeluhkan sepi pembeli. Akses masuk kendaraan bermotor ke Malioboro yang ditutup mengakibatkan omzet penjualan mereka turun drastis hingga tersisa hanya 20 persen.

"Omzet penjualan menurun drastis hingga 80 persen, bahkan ada yang sama sekali tidak laku. Banyak konsumen yang membatalkan berbelanja ke Malioboro dan memilih berbelanja di lokasi yang aksesnya mudah. Padahal Malioboro menjadi ikon wisata karena menjadi pusat bisnis yang dinamis," ucap Ketua PPMAY Sadana Mulyono usai rapat pengurus PPMAY, Jumat (6/11) di El Hotel Royale, Dagen Yogya.

Dalam rapat tersebut,



KR-Juvintarto
Sadana Mulyono didampingi Karyanto Y.

pemilik toko dan jajaran manajemen, atau karyawan yang hadir mengeluhkan kebijakan uji coba pedestrian yang memukul usaha mereka dan berharap ada jalan keluar dengan memberikan solusi yang tepat. "Jika memang pedestrian untuk menarik nilai dari UNESCO, tidak perlu ditutup sehari penuh, ada baiknya dilaksanakan pada jam khusus seperti misalnya

dari jam 18.00 - 22.00. Jika sehari penuh, toko-toko merugi dan akhirnya keputusan logis pengusaha hanya tutup toko. Namun bagaimana dengan nasib sepuluh ribu lebih karyawan yang ada di Malioboro," ucap Sadana.

Didampingi Koordinator PPMAY Karyanto Yudomulyono, Sadana menyebutkan Malioboro sebagai jantung perekonomian di Yogya banyak orang ber-

gantung hidup di sana, termasuk PKL. "Kita berencana mengajak dialog dengan pembuat kebijakan (Pemda) di Kepatih-an dengan 'Sowan Bareng' untuk memberikan masukan dan ide agar ada solusi," tegas Sadana.

Karyanto menambahkan, saat ini PPMAY solid untuk menyerukan kepentingan bersama demi kemajuan Kota Yogya. "Rencana, Selasa (10/11) pagi pengurus PPMAY akan *so-wan* Gubernur DIY," ungkap Karyanto. **(R4)-f**

P E N G U M U M A N						
(Tentang Sertipikat Hilang)						
Untuk mendapatkan sertipikat baru sebagai pengganti sertipikat yang hilang berdasarkan ketentuan Pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor: 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah dengan ini diumumkan bahwa :						
No	Nama Pemohon	Hak atas Tanah, Jenis & nomor hak	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	a. Desa/Kel. b. Kecamatan	No. Pengumuman
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	SITI MASITOH Desa Wanadadi RT 001/001	HM. 1 Luas : 3820	SAMDJIUKI ALIAS SUHADA	05-05-1965	Gemuruh Bawang	33 / 2020
2.	NURYATI Desa Kalitlaga RT 003/002	HM. 32 Luas : 103	NURYATI	24-07-2014	Kalitlaga Pagentan	34 / 2020
Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan di sertai alasan dan bukti yang otentik. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada tidak ada keberatan terhadap permohonan pengganti sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum, dan sertipikat yang hilang dinyatakan tidak berlaku lagi.						
Banjarnegara, 05 November 2020 Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Banjarnegara A. YANI, SH NIP : 196708091994031005						

"MULIA"		
AUTHORIZED MONEY CHANGER		
www.mulliamoneychanger.co.id		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19		
➤ GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB		
➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND TELP : 433 1272 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB		
➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA TELP : 0274 - 5015000 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL		06/Nov/20
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.200	14.550
EURO	16.750	17.050
AUD	10.250	10.500
GBP	18.550	19.150
CHF	15.650	16.000
SGD	10.600	10.950
JPY	136.50	142.50
MYR	3.375	3.575
SAR	3.700	4.050
YUAN	2.100	2.250
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah Menerima hampir semua mata uang asing		